

**PENGARUH LAYANAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI
(*FINTECH*) TERHADAP LITERASI KEUANGAN
MASYARAKAT KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

MAGFIRA ANGRAENI

NIM: 19.5.12.0151

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH LAYANAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI (FINTECH) TERHADAP LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT KOTA PALU” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 02 Maret 2023 M

09 Sya’ban 1444 H

Penulis

MAGFIRA ANGRAENI

NIM. 19.5.12.0151

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “PENGARUH LAYANAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI (FINTECH) TERHADAP LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT KOTA PALU” oleh mahasiswa atas Nama Magfira Angraeni NIM: 19.5.12.0151 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 02 Maret 2023 M

09 Sya’ban 1444 H

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M. Com, Ph.D.

Noval, M.M

Nip. 196903011999031005

Nip. 19900615 201908 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah swt dan dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terus tercurahkan kepada baginda Rasulullah saw yang telah mengantarkan umat manusia kepada peradaban ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sendiri mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara material maupun moril. Oleh sebab itu, melalui kesempatan yang berbahagia ini dengan penuh rasa cinta dan kasih, serta ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Lisman dan Ibu Irma Sari yang telah memberikan sumbangsihnya dalam penyelesaian studi ini dan juga telah membesarkan, mendidik, memberi cinta yang tidak ada habisnya serta kedua adik saya Muhammad Hafit dan Olifia Syakila.
2. Kepada pacar saya Muhammad Syafi'i yang telah memberikan masukan serta nasihat-nasihat positifnya dari awal penulis masuk di UIN Datokarama Palu hingga akhir study.
3. Bapak Prof. Dr. H Saggaf, S. Pettalongi, M. Pd. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin., S.Aq., M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Dr. H. Kamarudin., M. Ag selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Mohammad Idhan., S. Ag., M. Ag selaku wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerja sama beserta

unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

4. Dr. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Ermawati, S. Ag., M. Ag, selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Drs Sapruddin, M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Bapak Dr Malkan, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang telah mengarahkan dan memberikan pelayanan dengan baik sehingga penulis dapat menempuh jenjang pendidikan sampai pada penulisan skripsi ini.
5. Bapak Nursyamsu, S. H.I., M.S.I dan Bapak Noval, M.M selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Bapak Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com, Ph.D. dan Bapak Noval M.M masing-masing sebagai pembimbing 1 dan pembimbing II yang telah berupaya memberikan bimbingannya dan arahan serta petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Abdul Jalil, M.M selaku ketua tim penguji, penguji I yang telah bersedia menguji dan memberikan petunjuknya terhadap penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Syaifullah MS, S.Ag. M.S.I selaku dosen penasehat akademik yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan nasehat selama ini serta mengarahkan dalam penulisan skripsi.
9. Bapak Rifai, S.E., M.M selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan petugas perpustakaan yang telah memberikan kesempatan kepada

penulis serta fasilitas berupa berbagai literatur/referensi yang telah dibutuhkan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh dosen dan karyawan UIN Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
11. Seluruh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu angkatan 2019 terkhusus kepada semua teman kelas Ekonomi Syariah 5 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu meskipun enam semester secara daring hingga akhir studi.
12. Seluruh teman-teman KKP di Dinas Koperasi UMKM dan Kota Palu. Nurjannah, Nurhaja, Melda Riana, Miftahul Hassanah, Sabardi, Moh Wal'Afiat, Fikri Ardiyansyah, Vera Ulfa, Anita Dewi, Fahmi Siddiq, Andika Saputra, Rifki Ferlin dll yang telah memberi mendukung serta mensupport penulis selama bimbingan proposal hingga skripsi.
13. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada manusia-manusia baik yang dipertemukan Tuhan dengan penulis. Ulfa sari dan adiknya Agil, tetangga depan rumah yang paling baik dan juga cantik yang selalu mendukung penulis dari awal masuk perguruan tinggi UIN Datokarama Palu hingga akhir study. Miftahul Hassanah teman setia yang dipertemukan di tempat KKP dan sekarang menjadi teman paling dekat yang selalu setia menemani penulis kemana saja. Miftahul Hassanah teman kos, yang setia mendengar curhatan penulis dari awal masuk perguruan tinggi hingga akhir study dan teman dari mahasiswa baru yang selalu bersedia dimintai tolong oleh penulis hingga akhir study.

14. Teman-teman SMA 1 Luwu Utara angkatan 19 yang selalu memberikan perhatian kecilnya kepada penulis dari awal kenal dikelas X hingga sekarang.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 02 Maret 2023 M
09 Sya'ban 1444 H

Penulis

Magfira Angraeni
Nim. 19 5 12 0151

ABSTRAK

Nama : Magfira Angraeni

NIM : 19.5.12.0151

**Judul Skripsi : PENGARUH LAYANAN KEUANGAN BERBASIS
TEKNOLOGI (FINTECH) TERHADAP LITERASI
KEUANGAN MASYARAKAT KOTA PALU**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*FINTECH*) Terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Kota Palu”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan pembagian kuesioner. Semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel berjumlah 100 Responden. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23 *for windows* data yang terkumpul di analisis dengan teknik regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi keuangan masyarakat kota Palu. dengan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,183 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini adalah 18,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan dapat digunakan oleh perusahaan penyedia layanan fintech agar dapat mensosialisasikan produk-produknya supaya masyarakat lebih mengenal. Hal ini penting supaya aplikasi fintech dapat berperan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia khususnya di kotaPalu.

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan penyedia layanan fintech agar dapat mensosialisasikan produk-produknya supaya masyarakat lebih mengenal. Hal ini penting supaya aplikasi fintech dapat berperan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia khususnya di kota Palu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah]	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Garis-garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	17
1. Literasi Keuangan	17
2. Fungsi Financial Technology.....	24
3. Jenis Financial Technology	26
4. Peran Financial Technology.....	27

5. Keunggulan dan kelemahan Financial Technology	28
6. Kategori Financial Teknologi	29
7. Financial Technology (picment)	30
8. Indikator Financial Teknologi	31
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	37
D. Definisi Operasional	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Uji Asumsi Klasik	41
I. Uji Hipotesis	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	45
B. Teknik Analisis Data	52
C. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
---------------------	----

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 : Definisi Operasional	35
Tabel 3.2 : Populasi	37
Tabel 4.1 : Deskripsi Kuesioner	45
Tabel 4.2 : Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 : Deskripsi Responden berdasarkan Usia	47
Tabel 4.4 : Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	48
Tabel 4.5 : Deskripsi Hasil Variabel Financial technology	49
Tabel 4.6 : Deskripsi Hasil variabel Literasi Keuangan	51
Tabel 4.7 : Uji Validitas Variabel X	52
Tabel 4.8 : Uji Validitas Literasi Keuangan	53
Tabel 4.9 : Hasil uji Reliabilitas	54
Tabel 4.10 : Hasil uji Normalitas	55
Tabel 4.11 : Hasil uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.12 : Hasil uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4.13 : Hasil uji Regresi sederhana	58
Tabel 4.14 : Hasil uji Hipotesis	59
Tabel 4.15 : Hasil uji Koefisien determinan	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :Kerangka Pemikiran	34
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai sektor. Internet berbagai perangkat elektronik pintar menjadikan dunia dapat diakses semudah dalam genggam tangan manusia. Efek teknologi secara dinamis masuk dalam kehidupan sosial seluruh lapisan masyarakat, salah satunya dalam sektor ekonomi yang membawa ekonomi dunia bertransformasi menjadi ekonomi digital. Dengan adanya layanan dengan sistem canggih yang terkoneksi dengan internet akan membuat layanan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan adanya sosialisasi maka masyarakat akan lebih mengetahui dan paham akan pentingnya teknologi yang baru. Selain itu, bisa dilakukan dimana saja dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan sosialisasi yang baik dan perbaikan aturan yang sesuai, akan memberikan jalan yang lurus bagi perkembangan *fintech* kedepannya. Kata teknologi sering kali oleh masyarakat diartikan sebagai alat elektronik. Tapi oleh ilmuwan dan ahli filsafat ilmu pengetahuan diartikan sebagai pekerjaan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis. Jadi teknologi lebih mengacu pada usaha untuk memecahkan masalah manusia.¹

Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari. Secara singkat, kita bisa menggambarkan teknologi sebagai produk, proses, atau organisasi. Selain itu, teknologi digunakan untuk

¹ Andri, R. M. “Peran dan fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Research Sains*. Vol. 3 No. 1. (2017).

memperluas kemampuan kita, dan yang membuat manusia sebagai bagian paling penting dari setiap sistem teknologi. Sistem teknologi berbasis internet terus mengalami perkembangan yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan maupun keuangan. Saat ini, sistem teknologi dalam keuangan atau yang saat ini dikenal dengan financial teknologi kian menjadi sorotan.

Financial Technology The National Digital Research Centre (NDRC) didefinisikan sebagai “*Innovation Infinancial Servis*” merupakan inovasi dalam sektor keuangan yang mendapatkan sentuhan teknologi.² *Financial Technology* adalah penggunaan teknologi untuk mengatur keuangan kita. *Financial Technology* dapat diartikan sebagai filter aplikasi dari perusahaan *startup* dalam bidang keuangan.³

Financial Technology merupakan alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat mengurangi celah kecurangan dalam proses transaksi. Penggunaan teknologi menjadikan layanan keuangan semakin mudah dan efisien.

Berdasarkan data hasil survei Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesian (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta jiwa dengan penetrasi 56% yang tersebar diseluruh wilayah. Jumlah tersebut hanya selisih sedikit dengan jumlah pengguna internet mobile yang berjumlah 142.8 juta jiwa dengan persentase penetrasi sebesar 53%. Persebaran pengguna internet di Indonesia didominasi oleh wilayah jawa sebanyak 95,3%, selanjutnya wilayah

² Mustikasari, Y., & Noviardy, A. “*Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang.*” Jurnal JIBM., Vol. 3 No. 2. (2020).

³ Pristin Prima Sari. “*Pengaruh Financial Teknologi Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta)*”. Jurnal Kajian Bisnis. Vol. 27 No. 2 (2019).

Sumatera sebanyak 36,9%, Bali-Nusa 8,9%, Kalimantan 11,2% Sulawesi dan Maluku-Papua sebanyak 18,6%.⁴

Financial Technology hadir sebagai pelengkap sistem keuangan yang sudah ada, bukan sebagai pengganti. *Financial Technology* merupakan bukan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang sangat menolong warga. *Financial Technology* membagikan jasa berbentuk transaksi keuangan tanpa wajib mempunyai rekening semacam perbankan pada biasanya.

Financial Technology senantiasa diatur oleh Bank Indonesia walaupun bukan lembaga keuangan semacam perbankan, perihal ini bertujuan supaya konsumen ataupun warga bisa terlindungi. Bank Indonesia mengendalikan industri penyelenggara *Financial Technology* buat harus mendaftarkan perusahaannya pada Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. *Financial Technology* hadir dengan berbagai jenis bisnis, antara lain: *Payment Chananel System*, *Peer to Peer (P2P) Lending*, *Crowdfunding*, dan lain-lain. Pelaku bisnis *Financial Technology* paling dominan di Indonesia saat ini yaitu jenis payment. Payment system merupakan layanan elektronik yang menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, misalnya kartu e-money, Gopay, OVO dan Bitcoin.⁵

Bank Indonesia menjelaskan *Financial Technology* mampu menggantikan peran lembaga keuangan formal seperti bank. Dalam hal ini sistem pembayaran *Financial Technology* berperan dalam; 1) menyediakan pasar bagi pelaku usaha, 2) menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian/settlement dan kliring, 3) membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien, 4) mitigasi risiko dari

⁴ Data Indonesia, <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-120-juta-pada-2022>. (7 maret 2023).

⁵ Saleh, M. & Syamsulriyadi, F.S.F. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar”. Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR) Vol. 5 No. 3 (2018).

system pembayaran yang konvensional, 5) membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal.⁶

Bank Indonesia menyatakan *Financial Technology* merupakan sebuah sistem teknologi keuangan yang dapat menghasilkan sebuah produk, layanan, teknologi dan sebuah bisnis serta dapat mempengaruhi stabilitas moneter dan stabilitas keuangan.

Saat ini, warga sudah banyak bergeser ke *Financial Technology* sebab warga menginginkan seluruh secara cepat serta gampang tanpa terdapatnya batas dan ketentuan, tidak hanya itu dengan terdapatnya *Financial Technology* warga dapat mengirit waktu serta tenaga. *Financial Technology* dapat berperan sebagai alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat mengurangi celah atau kecurangan dalam proses transaksi tersebut. *Financial Technology* juga dapat disebut sebagai sebuah proses pembayaran yang sah tanpa perlu menggunakan instrumen kertas. Perkembangan *Financial Technology* di Indonesia tidak hanya disektor ritel atau pasar untuk produk, tetapi juga berkembang pada layanan transportasi, seperti Grab, layanan keuangan seperti Modalku, dan Uang Teman dan sebagainya.

Di Kota Palu tanpa disadari banyak masyarakat yang memakai jasa layanan *Financial Technology* dan berbasis teknologi digital salah satunya yaitu OVO melalui aplikasi Grab. OVO merupakan aplikasi *Financial Technology* terpadu yang dikembangkan oleh PT. Visionet Internasional (perusahaan digital payment milik Lippo Group). Aplikasi ini mencoba mengakomodasi berbagai keputusan terkait dengan *cashless/mobile payment*. Dengan adanya OVO akan memudahkan pengguna jasa khususnya masyarakat di Kota Palu. Seiring

⁶ Raharjo B Khairul, I. & Siharis, A. K. "Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Perkembangan *UMKM* di Kota Magelang." Jurnal Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers. Vol. 5 No. 1 (2019).

berjalannya waktu masyarakat pada umumnya ingin segala sesuatu berjalan dengan cepat serta mudah. Maka dari itu *fintech* dapat memaksimalkan pelayanan perbankan kepada konsumen. Contoh permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran konsumen tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan disebabkan karena sibuk, jauh, serta tidak ingin ke bank/atm untuk mentransfer dana, keengganan pelanggan mengunjungi tempat dimana pelayanan kurang menyenangkan. Sehingga *fintech* membantu transaksi jual beli sehingga sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.⁷

Zaman sekarang salah satu kecerdasan yang wajib dipunyai oleh manusia modern merupakan Kecerdasan Finansial, ialah kecerdasakan dalam mengelola peninggalan individu. Pengetahuan keuangan serta keahlian dalam mengelola keuangan individu sangat berarti untuk kehidupan tiap hari. Kecerdasan Financial dapat dibuktikan dengan menggunakan *Financial Technology* yaitu *Digital Financial* seperti OVO. Karena, OVO banyak sekali bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar, salah satunya Grab. Perusahaan Grab banyak memberikan promo-promo seperti potongan harga bagi yang melakukan pembayaran melalui OVO baik itu pembelian makanan ataupun jasa transportasi. Dari situ, manusia akan mendapatkan keuntungan serta dapat mengelola keuangannya.

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) adalah suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.⁸ Literasi keuangan adalah

⁷ Chairul Iksan Burhanuddin. “Tingkat Pemahaman dan Minat Masyarakat dalam Penggunaan Fintech”. Riset dan jurnal akuntansi. Vol. 3 No 1 (2018).

⁸ Aliyah, M. “Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung”. Prosiding Manajemen. Vol. 7 No. 1 (2016).

kebutuhan dasar untuk setiap orang supaya bebas dari permasalahan keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata rendahnya pemasukan, kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Otoritas jasa keuangan menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan secara cerdas sehingga perlu di adakan edukasi dibidang keuangan, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Dalam mendukung fungsi-fungsi ekonomi, literasi keuangan diperlukan karena dengan besar transaksi yang dapat diciptakan maka akan membuat perputaran roda ekonomi menjadi sempurna. Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Dalam mendukung fungsi-fungsi ekonomi, literasi keuangan diperlukan karena dengan besar transaksi yang dapat diciptakan maka akan membuat perputaran roda ekonomi menjadi sempurna.⁹ Kepala otoritas jasa keuangan (OJK) Sulawesi Tengah (Sulteng) Triyono mengatakan, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 dimana untuk hasil survei yang dilaksanakan setiap tiga tahun ini indeks literasi keuangan Sulawesi Tengah tercatat 53,36 persen berada diatas rata-rata nasional, hanya 49,68 persen.

⁹ Diana Sugiarti, N. & Mawardi, M .C. “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Malang.” E-Jurnal Ekonomi Vol. 8 No. 4 (2019).

Artinya lebih dari 50 persen masyarakat di Sulawesi Tengah telah memahami manfaat dan risiko serta hak dan kewajibannya dalam menggunakan produk dan layanan lembaga jasa keuangan. “ Namun demikian, perlu dicermati bahwa indeks inklusi keuangan Sulawesi Tengah masih berada dibawah rata-rata nasional, sehingga dengan masyarakat yang sudah mengenal finansial teknologi kami akan terus mendorong pemanfaatan produk dan layanan Lembaga jasa keuangan agar dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat”. SNLIK 2022 dilaksanakan di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15 sampai dengan 79 tahun.

Selain hasil survei tahun 2022, Kepala Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Tengah, Dwiyanto Cahyo Sumirat menyampaikan peningkatan indikator-indikator keuangan yang baik di sektor Perbankan tercermin peningkatan yang positif. Pada periode Oktober 2022 secara year on year pada aset, dana pihak ketiga, dan kredit masing-masing tumbuh sebesar 19,20 persen, 2,31 persen dan 21,35 persen dengan kualitas non-performing loan yang tetap terjaga di kisaran angka 1,83 persen dan Loan to Deposit Ratio sebesar 151,03 persen. Sementara, Kepala Perwakilan BEI Sulawesi Tengah Putri Irnawati mengatakan, di sektor Pasar Modal, posisi oktober 2022 tercatat jumlah Single Investor Identification (SID) mencapai 66.597 rekening dengan sebaran investasi masyarakat masih di dominasi produk reksa dana sebesar 71,1 persen dan di susul dengan saham 25,33 persen dan SBN sebesar 3,54 persen dengan nilai transaksi mencapai Rp 587 Miliar.¹⁰

¹⁰ Data Literasi Keuangan. <https://media.alkhairat.id/literasi-keuangan-sulteng-meningkat-5336-persen-di-atas-angka-nasional/>. (15 Maret 2023).

Banyaknya individu yang mengalami kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan karena pendapatan yang kecil tetapi karena kesalahan dalam mengalokasikan pendapatan. Tingkat literasi keuangan yang rendah menyebabkan kurang bijak dalam mengalokasikan pendapatan, oleh karena itu mempunyai kecerdasan literasi keuangan akan membantu dalam membuat keputusan yang tepat. Dengan literasi keuangan yang baik maka akan mampu untuk membuat skala prioritas yang baik demi terciptanya masa depan yang lebih baik lagi. Penulis menemukan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitri Arianti dan Khoirunnisa Azzahra, yang menyatakan bahwa perilaku keuangan atau layanan keuangan mempengaruhi tingkat literasi keuangan.¹¹ Memiliki literasi keuangan merupakan vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera berkualitas. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan membaca dan matematik merupakan kunci untuk dapat menjadi konsumen yang cerdas, mengelola kredit dan mendanai pendidikan yang tinggi. Literasi keuangan sangat penting untuk beberapa alasan penting berikut. Konsumen yang memahami literasi keuangan akan mampu berlayar melalui waktu keuangan yang buruk karena adanya fakta kemungkinan mereka mempunyai tabungan yang terakumulasi, pembelian asuransi, dan diversifikasi investasinya. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti tepat waktu dalam pembayaran tagihan dan bon serta pinjaman, menabung sebelum menghabiskan dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana.¹²

¹¹ Baiq Fitri Arianti & Khoirunnisa Azzahra. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan*”. Vol. 9 no. 2 (2020).

¹² Margaretha F & May Sari S. “*Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia*.” *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. Vol.16 No. 2 (2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi *Fintech* Terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Kota Palu.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) terhadap literasi keuangan masyarakat di Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) berpengaruh terhadap literasi keuangan masyarakat kota palu.

2. Kegunaan penelitian

1) Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambahkan pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) dan literasi keuangan masyarakat.

2) Akademis

Dapat memberikan referensi dan kontribusi dalam hal berperannya keuangan berbasis teknologi (*fintech*) terhadap literasi keuangan masyarakat.

D. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi proposal skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini

berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Garis-garis Besar Isi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini akan diuraikan serta dijelaskan terkait Penelitian Terdahulu, Kajian Teori, Kerangka Pemikiran, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan terkait pendekatan dan Desain Penelitian, Populasi dan sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis data.

BAB IV Metode Penelitian

Bab IV akan diuraikan pada bagian hasil dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V Metode Penelitian

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Lia Muhibatul Aliyah & Nurdin, “ Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung”. Masalah dalam penelitian ini adalah survei asosiasi penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 menyebutkan, jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 132,7 juta internet di Indonesia sebesar 51,8% dari total populasi Indonesia. Besarnya pengguna ponsel tersebut bisa dimanfaatkan untuk menjangkau sistem keuangan melalui layanan keuangan digital. Meskipun pengguna internet meningkat setiap tahunnya, namun pemanfaatan teknologi finansial untuk akses ke layanan perbankan di Indonesia masih relatif rendah. Menurut Marzuki hal ini disebabkan rendahnya akses keuangan dan rendahnya literasi keuangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemudahan penggunaan terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat Dago Atas, Bandung. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel hitung ($3,371 > 3,11$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,039 < 0,05$). Dengan demikian Persepsi Kemudahan Penggunaan secara simultan berpengaruh positif dan Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung. Persamaannya adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus meneliti tentang Pengaruh Layanan Keuangan

Berbasis Teknologi (*Fintech*) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung.¹³

2. Jurnal yang ditulis oleh Dede Mardani & Muhammad Abduh, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalaya (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun Akademik). Masalah dalam penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia yang tergolong masih sangat rendah hanya sebesar 38,03 persen dan 9,1 persen untuk indeks literasi keuangan syariah (OJK 2020). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan produk-produk keuangan pada masyarakat Indonesia khususnya pada mahasiswa tidak di imbangi dengan pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan produk tersebut. Namun semua mahasiswa muslim mempunyai pemahaman tentang pentingnya menggunakan instrumen ekonomi islamm sebagai akibat dari interaksi dan pemahaman dogmatis secara universal akan pentingnya menggunakan ekonomi islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan Mahasiswa program studi mahasiswa ekonomin syariah STAI Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka akan semakin baik pengetahuan, perilaku serta sikap keuangan seseorang, maka akan semakin meningkatkan penggunaan, pemanfaatan serta pemahaman produk dan layanan jasa keuangan. Financial technology berpengaruh positif dan signifikan

¹³ Lia Muhibatul Aliyah & Nurdin. “Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*Fintech*) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung”. Jurnal Ekonomi. Vol.5 No.1 (2019).

terhadap Inklusi keuangan Mahasiswa program studi ekonomi syariah STAI Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi mahasiswa yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital akan mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusif. Literasi keuangan dan financial technology secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa program studi ekonomi syariah STAI Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan seseorang, maka akan semakin meningkatkan penggunaan, pemanfaatan serta pemahaman produk dan layanan jasa keuangan berbasis digital tentu saja hal ini dapat mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusif. Persamaanya adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus meneliti tentang Inklusi Keuangan Mahasiswa program studi ekonomi syariah STAI Tasikmalaya sedangkan peneliti teliti yaitu layanan keuangan berbasis keuangan teknologi fintech terhadap literasi keuangan masyarakat kota palu.¹⁴

3. Jurnal yang ditulis Nurdin & Raihan Basalamah. “Pengaruh Persepsi kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Go-Pay Pada Generasi Milenial”. Masalah dalam penelitian ini adalah seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini di dominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Penggunaan fintech dapat memaksimalkan pelayanan perbankan kepada konsumen. Permasalahan dalam transaksi jual beli dalam pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ketempat

¹⁴ Dede Aji Mardani & Muhammad Abduh. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalaya (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun Akademik)” Journal Of Islamic Economic : Institut Agama Islam Tasikmalaya Indonesia. Vol 1. No 2 (2019).

perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan pelanggan mengunjungi tempat dimana pelayanan kurang menyenangkan. Persamaannya adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus meneliti tentang keuangan generasi milenial. Sedangkan peneliti teliti yaitu layanan keuangan berbasis keuangan teknologi fintech terhadap literasi keuangan masyarakat.¹⁵

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Persamaan & perbedaan
1.	Lia Muhibatul Aliyah & Nurdin ¹⁶	Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung	Kuantitatif	Persamaannya adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus meneliti tentang Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (<i>Fintech</i>) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung. sedangkan peneliti teliti yaitu layanan keuangan berbasis keuangan teknologi fintech terhadap literasi keuangan masyarakat Kota

¹⁵ Nurdin & Rihan Basalamah. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (fintech) Go-Pay Pada Generasi milenial". Jurnal Ilmu ekonomi dan Bisns Islam. Vol. 4 No. 1 (2022).

¹⁶ Lia Muhibatul Aliyah & Nurdin. "Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*Fintech*) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung". Jurnal Ekonomi. Vol.5 No.1 (2019).

Palu.

2. Dede Pengaruh Kuantitatif Persamaannya adalah
Mardani & Literasi menggunakan penelitian
Muhamma Keuangan kuantitatif. Perbedaannya
d Abduh¹⁷ Dan adalah penelitian ini fokus
Financial meneliti tentang Inklusi
Technology Keuangan Mahasiswa
Terhadap program studi ekonomi
Inklusi syariah STAI Tasikmalaya
Keuangan sedangkan peneliti teliti yaitu
Mahasiswa layanan keuangan berbasis
STAI keuangan teknologi fintech
Tasikmalaya terhadap literasi keuangan
(Studi Pada masyarakat Kota Palu.
Mahasiswa
Program
Studi
Ekonomi
Syariah
Tahun
Akademik)
3. Nurdin & Pengaruh Kuantitatif Persamaannya adalah
Raihan Persepsi menggunakan penelitian
Basalama kemudahan kuantitatif. Persamaannya
¹⁸ dan Risiko adalah menggunakan

¹⁷ Dede Aji Mardani & Muhammad Abduh. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalaya (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun Akademik)" Journal Of Islamic Economic : Institut Agama Islam Tasikmalaya Indonesia. Vol 1. No 2 (2019).

¹⁸ Nurdin & Rihan Basalamah. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (fintech) Go-Pay Pada Generasi milenial". Jurnal Ilmu ekonomi dan Bisns Islam. Vol. 4 No. 1 (2022)

Terhadap penelitian kuantitatif. Minat Perbedaannya adalah Menggunakan penelitian ini fokus meneliti n Financial tentang keuangan generasi Technology milenial. Sedangkan peneliti (Fintech) Go- teliti yaitu layanan keuangan Pay Pada berbasis keuangan teknologi Generasi fintech terhadap literasi Milenial keuangan masyarakat.

B. Landasan Teori

1. Literasi keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan mengenai keuangan atau *financial literacy* yang baik merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu. Manfaat itu memiliki pengetahuan agar individu memiliki perencanaan keuangan yang baik dan terhindar dari masalah keuangan.¹⁹ Kesulitan keuangan keluarga lebih banyak diakibatkan anggota keluarga tidak mempunyai pengetahuan serta keahlian dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik sehingga berakibat pada kesehatan serta kesejahteraan mereka secara fisik ataupun rohani. Tingkat literasi keuangan yang baik akan memberikan kesejahteraan masa depan individu serta keluarga. Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*),

¹⁹ Widyanti, R, Damayanti, R., & Marwanti, F. “Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keberlangsungan Usaha (*Business Sustainability*) Pada UMKM Desa Jatisari”. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis. Vol. 18 No. 2 (2017).

dan keterampilan (*skill*) keonsumen pada masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan lebih baik.²⁰

Literasi keuangan merupakan kebutuhan secara bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.²¹ Literasi keuangan didefinisikan sebagai proses/rangkaian atau aktivitas dalam meningkatkan *knowledge* (pengetahuan), *skill* (keterampilan), *confident* (keyakinan) masyarakat luas dan konsumen sehingga mampu mengelola dengan baik keuangan pribadinya.²²

Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan disebabkan dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Sehingga memiliki literasi keuangan yang tinggi merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.²³ Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas layanan

²⁰ Saleh M. D. & Syamsulriyadi, F.S.F. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar”. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*. Vol. 5 No. 3 (2018).

²¹ Yushita, A.N. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen”. *Jurnal Manajemen*. Vol. 6 No. 1 (2017).

²² Zulbetti R Perwito P & Puapita, V. A. “Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan Dikecamatan Cimaung Kabupaten Bandung”. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. Vol. 19 No. 2 (2019).

²³ Akmal, H & Saputra, Y.E. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”. *SSRN Elektronik Journal*. Vol. 5 No. 5 (2019).

keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.

Literasi keuangan dimaksud selaku campuran dari pemahaman, pengetahuan, keahlian, perilaku, serta sikap yang dibutuhkan buat membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada kesimpulannya menggapai kesejahteraan keuangan orang. Dengan teori yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kesadaran yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola keuangan, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas dan tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan.

b. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki berbagai manfaat, sebagaimana yang dikemukakan diantaranya adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan.
- 2) Memiliki keyakinan terhadap diri dalam mengelola keuangan.
- 3) Memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dengan rasa keyakinan dan sikap positif.
- 4) Dan dapat juga meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu, dan lebih siap dalam menghadapi masa pensiun, karena telah merencanakan masa pensiunnya dari jauh-jauh hari sebelumnya.

²⁴ Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>. (5 november 2022).

Literasi keuangan yang baik juga memiliki manfaat yang besar bagi anak-anak. Hal ini dikarenakan anak-anak akan terbiasa untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini, sehingga kedepannya anak-anak akan mampu mengelola keuangan dengan baik.

c. Dimensi Literasi Keuangan

Chen & Volpe menjabarkan literasi keuangan kedalam 4 dimensi yaitu;²⁵

- a) Manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) merupakan proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga.
- b) Bentuk simpanan di Bank yang dapat dilakukan dalam bentuk tabungan (sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek). Deposito berjangka (simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu), sertifikat deposito (deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan), dan giro (simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran).
- c) Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain.
- d) Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (*return*)

²⁵ Chen, H & Volpe, R. P. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students". *Journal Financial Services Review* Vol. 7 No. 2 (1998).

dikemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.²⁶

d. Aspek Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), proteksi (*insurance*), dan investasi. Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.²⁷

Dalam hal keuangan, kecerdasan finansial ini meliputi 4 aspek yaitu bagaimana mendapatkan uang, bagaimana mengelola uang, bagaimana menggunakan uang. Dari definisi sederhana tersebut, kita menjadi tahu bahwa masih sebagian besar masyarakat berpandangan bagaimana cara mendapatkan uang dan belum memikirkan tiga aspek lainnya. Apalagi mereka yang masih berusaha payah untuk mendapatkan uang hanya dengan bertumpu pada satu aspek saja.²⁸

e. Faktor Yang Menyebabkan Literasi Keuangan

Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah latar belakang individu itu sendiri atau disebut dengan faktor demografi. Faktor demografi tersebut terdiri dari usia, gender, tingkat pendidikan, pekerjaan dan

²⁷ Chen, H & Volpe, R. P. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students". *Journal Financial Services Review*. Vol. 7 No. 2 (1998).

²⁸ Yushita, A.N. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Nominal, *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*". Vol. 6 No. 1 (2017).

status pernikahan,²⁹ Menurut Nurhab ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

- a) Pendidikan
- b) Jenis pekerjaan
- c) Uang saku bulanan

f. Indikator Literasi Keuangan

Secara luas variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang berhubungan dengan pemahaman tentang nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan.³⁰ Adapun indikator literasi keuangan menurut Latifina, yaitu:³¹

- a) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
- b) Pengelolaan kredit
- c) Investasi

Indikator literasi keungan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yaitu:³²

- a) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir.
- b) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
- c) Mengenal sumber-sumber pendapatan.

²⁹ Rita, M.R & Kusumati, R. “*Pengaruh Financial Technology (FINTECH) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)*”. Jurnal Sustainability (Switzerland), Vol. 1 No. 1 (2019).

³⁰ Soraya E & Lutfiati A. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan*”. Jurnal Of Management & Bussines. Vol. 2 No. 2 (2020)

³¹ Latifiana D. “*Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM)*” Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 5 No. 1 (2017)

³² Widayati, I. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*”. ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, Vol. 1 No. 1 (2012).

- d) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- e) Memahami anggaran menabung.
- f) Memahami asuransi.
- g) Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas.
- h) Mengavaluasi alternatif-alternatif investasi.
- i) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
- j) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- k) Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur.
- l) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- m) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang.
- n) Mampu membuat pencatatan keuangan.
- o) Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

g. *Financial Technology (Fintech)*

1) Pengertian Financial Technology (Fintech)

Teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan dan telah merupakan bagian dari proses kegiatan tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan pada kehidupan masyarakat, baik individu maupun organisasi. Teknologi informasi dibidang keuangan digunakan untuk membantu masyarakat mengakses produk dan layanan keuangan. Inovasi dibidang teknologi informasi memberikan peluang bagi kita melakukan kegiatan keuangan dimanapun, kapanpun, mudah, dan aman. Inovasi teknologi informasi dibidang layanan jasa keuangan adalah FinTech, yaitu

Financial Technology yang memiliki arti inovasi dalam memberikan layanan keuangan.³³

Istilah Fintech atau *Financial Technology* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem technology. FinTech telah menjadi perhatian masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur layanan dalam mempermudah dari sisi finansial seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi.

Financial Technology atau dikenal dengan sebutan fintech merupakan penggantian uang tunai menjadi non-tunai dengan menggunakan aplikasi. Layanan fintech bisa digunakan ketika sudah tersambung dengan internet yang diakses melalui *smartphone*, sehingga penggunaannya menjadi mudah dan cepat.³⁴

Fintech merupakan inovasi keuangan model terbaru yang hadir ditengah-tengah masyarakat, agar masyarakat dapat menikmati transaksi keuangan yang lebih modern dan mudah dengan menggunakan teknologi internet ataupun *smarphone*.³⁵ Fintech merupakan inovasi dibidang jasa keuangan yang mana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. Dengan kata lain, keberadaan *Financial Technology* mengubah nama mata uang menjadi digital agar lebih efisien dan aman. Kehadiran *Fintech* untuk membantu proses jual beli tersebut agar dapat bisa diterima oleh masyarakat luas. Dengan adanya FinTech, misalnya cara

³³ Wiyono, G & Kirana, K. C. "Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan UKM". *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 2 No. 1 (2020).

³⁴ Nurrohyani, R & Sihaloho, E.D. "Pengaruh Promosi Cashback pada OVO dan Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran The Effect of Cashback Promotion on OVO and Go-Pay Against Constumer Behavior of Padjadjaran Universitas Faculty of Economi". *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol. 2 No. 1 (2020).

³⁵ Palinggi, S & Allolinggi, L. R. "Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia: Regulasi dan Keamanan Jaringan dalam Perspektif Teknologi Digital". *Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 6 No. 2 (2020).

pembayaran bisa menjadi lebih mudah karena *Fintech* terus berupaya melakukan terobosan-terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu, khususnya.³⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Finacial Technology* (FinTech) adalah jasa keuangan yang mengadaptasi keuangan teknologi yang dikombinasikan dengan bidang finansial yang didalamnya terdapat inovasi dapat menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih efektif, efisien, aman, dan modern.

2) Fungsi *Finansial Technology* (FinTech)

Menurut Rahma fungsi FinTech dapat dibagi menjadi ;³⁷

- a) Sistem pembayaran, sistem mencakup otoritas, kliring, penyelesaian akhir dari pelaksanaan pembayaran. Contoh penyelenggaraan teknologi financial pada kategori sistem pembayaran antara lain penggunaan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik, dan *mobile payment*.
- b) Pendukung pasar, Bahwa teknologi finansial yang menggunakan teknologi informasi atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasin yang lebih cepat atau lebih murah terkait dengan produk atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat.
- c) Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko, Kategori manajemen investasi dan manajemen resiko anatar lain penyediaan produk investasi online dan asuransi online.

³⁶Gunawan, H. “*Fenomena Startup Fintech dan Implikasinya*”. Jurnal Swara Patra. Vol. 8 No. 4 (2018).

³⁷ Rahma, T. I. F. “*Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH)*”. Jurnal At-Tawassuth. Vol. 3 No. 1 (2018).

- d) Pinjaman (*lending*), Pembiayaan (*financing atau funding*), dan penyediaan modal (*capital raising*), Kategori tersebut antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) serta pembiayaan atau pelanggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowd-funding*).
- e) Jasa Finansial lainnya, Jasa financial lainnya berupa selain sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan dan penyediaan modal.

3) Jenis Financial Technology (FinTech)

Menurut Siregar, jenis-jenis *Financial Technology* (FinTech) secara umum, layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan ke dalam beberapa kelompok yaitu ;³⁸

- a) *Payment Channel/System* merupakan layanan elektronik yang berfungsi menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran menggunakan kartu dan *e-money*. Di samping itu, terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah digunakan oleh sebagian masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*Blockchain*) seperti Bitcoin.
- b) *Digital Banking* merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Masyarakat di Indonesia sudah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti ATM, EDC, *Internet Banking*, *Mobile Bnaking*, *SMS Banking*, *Phone Banking*, dan *Video Banking*. Selain

³⁸ Siregar, A. E. "*Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Ke Depan*". (Bandung : Retrieved December 2018), 27.

itu, beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*Branchless Banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusi (Laku Pandai) yang utamanya ditujukan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.

- c) *Online/Digital Insurance* adalah layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi telah memanfaatkan web portal untuk menawarkan produk asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Di samping itu, banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*Digital Consultant*) dan juga keagenan (*Digital Marketer*) asuransi melalui *Website* atau *Mobile Application*.
- d) *P2p Lending Peer to Peer (P2P) Lending* adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman. Layanan ini biasanya menggunakan *Website*.
- e) *Crowdfunding* adalah kegiatan pengumpulan dana melalui *Website* atau teknologi digital lainnya untuk tujuan investasi maupun sosial.

4) Peran Financial Technology (FinTech)

FinTech dengan layanan keuangan seperti *Crowdfunding*, *Mobile Payment*, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis startup. Dengan *Crowdfunding*, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun. Fintech juga kemungkinan transfer uang secara global atau internasional. Jasa pembayaran

seperti *Paypal* otomatis mengubah kurs mata uang, sehingga yang berada di Amerika bisa membeli barang dari Indonesia dengan mudahnya, FinTech juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya :³⁹

- a) Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja.
- b) Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.

Secara global, industri FinTech terus berkembang dengan pesat. Terbukti dari bermunculnya perusahaan *startup* di bidang ini serta besarnya investasi global di dalamnya. Khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang sangat pesat sehingga menarik perhatian seluruh pebisnis di Indonesia.

5) Keunggulan dan Kelemahan *Financial Technology* (FinTech)

Adapun kelebihan dari FinTech adalah :⁴⁰

- a) Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
- b) Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

Sedangkan Kekurangan dari FinTech adalah diantaranya sebagai berikut:

³⁹ Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)”. *Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. Vol. 3 No. 1 (2018).

⁴⁰ Miswan, A. “Perkembangan dan Dampak *Financial Tecchnology* (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah”. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 5 No. 1 (2019).

- a) FinTech merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan baik.
- b) Ada sebagian perusahaan FinTech belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya.

6) Kategori Aktivitas *Financial Technology* (FinTech)

Aktivitas-aktivitas FinTech dalam layanan jasa keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu sebagai berikut.⁴¹

- a) Pembayaran, *transfer*, kliring, dan penyelesaian (*payment, clearing and settlement*). Aktivitas ini terkait erat dengan pembayaran *mobile* (baik oleh bank atau lembaga keuangan non-bank), dompet elektronik (*digital wallet*), mata uang digital (*digital currencies*) dan penggunaan teknologi kasbuk/buku besar terdistribusi (*Distributed Ledger Technology, DLT*) untuk infrastruktur pembayara. Model-model ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan (*financial inclusion*) dan memastikan akses konsumen yang lebih besar pada layanan jasa pembayaran serta memastikan berfungsinya sistem pembayaran dengan baik (*smooth*). Model ini juga dapat berkontribusi pada pengelolaan sejumlah besar transaksi serta *transfer* dan *settlements* besar antar lembaga keuangan.
- b) Deposito, pinjaman dan penambahan modal (*deposits, lending and capital raising*). Inovasi FinTech yang paling umum di bidang ini adalah *crowdfunding* dan *platform* pinjaman P2P (*peer-to-peer*) secara *online*, mata uang digital (*digital currencies*) dan Distributed Ledger

⁴¹ Nizar, M. A. "*Financial Technology (Fintech): It's Concept and Implementation in Indonesia*". (Munich Personal RePEc Archive, 2017), 15.

Technology (DLT). Aplikasi ini terkait erat dengan intermediasi keuangan.

- c) Manajemen Risiko (*Risk Management*). Perusahaan FinTech yang berpartisipasi di sektor asuransi (*InsurTech*) berpotensi mempengaruhi tidak hanya pemasaran dan distribusi asuransi, melainkan juga *underwriting*, penetapan harga risiko dan klaim dan registrasi jaminan dan penjamin dalam operasi kredit.
- d) Dukungan pasar (*Market Support*). Bagian teknologi FinTech dapat menyediakan proses yang lebih sederhana atau lebih efisien, seperti *e-aggregators*, *big data*, verifikasi ID secara digital, penyimpanan data dan pemrosesan (*cloud computing*), atau pelaksanaan perintah melalui kontrak “pintar” (*smart contracts*). Akses dan kontestabilitas informasi merupakan isu penting di sini.
- e) Manajemen Investasi (*Investment Management*). Dimensi ini mencakup platform *e-trading* yang memungkinkan konsumen untuk berinvestasi secara langsung melalui komputer pada semua jenis aset, kontrak “pintar” (*smart contracts*), dan inovasi FinTech yang menawarkan secara otomatis (*robo-advice*) mengenai layanan keuangan (penasehat keuangan), termasuk manajemen investasi dan portofolio.

7) Financial Technology (FinTech) Payment

FinTech *Payment* dapat didefinisikan sebagai perangkat yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran melalui perangkat *mobile* termasuk *Handset Nirkabel*, *Personal Digital Assistant (PDA)*, Perangkat Frekuensi Radio, dan perangkat Berbasis Komunikasi. FinTech *Payment (m-payment)* merupakan suatu proses dimana dua pihak melakukan

pertukaran nilai keuangan (*financial value*) menggunakan *mobile devices* sebagai imbalan untuk barang atau jasa. Salah satu kendala *m-payment*, *m-banking*, dan fungsi pembayaran lainnya yang dilakukan melalui *mobile devices*. Terdapat beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui penggunaan telepon seluler sebagai berikut :⁴²

- a) *Mobile Order*, yaitu transaksi dengan menggunakan ponsel untuk melakukan pemesanan suatu barang atau jasa tetapi tidak melakukan pembayaran.
- b) *FinTech Payment*, yaitu transaksi pembayaran dengan menggunakan ponsel untuk melaksanakan dan mengkonfirmasi pembayaran serta dapat dilakukan di berbagai lokasi.
- c) *Mobile Delivery*, yaitu transaksi dengan menggunakan ponsel yang hanya untuk menerima pengiriman barang atau jasa, seperti tiket acara dan tiket transportasi tetapi tidak untuk melakukan pembayaran.
- d) *Mobile Authentication*, yaitu autentikasi pengguna dengan menggunakan ponsel, baik sebagai bagian dari transaksi pembayaran maupun untuk memberikan akses ke beberapa informasi atau fungsi.
- e) *Mobile Banking*, yaitu akses ke fungsi perbankan (*query* dan transaksi) melalui ponsel, dimana didalamnya termasuk disediakan oleh bank melalui internet dalam bentuk *online banking*.

⁴² Sari, M. D. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (FINTECH)* Di Kota Bandar Lampung". *Sustainability* (Switzerland), Vol. 11 No. 1 (2019).

8) Indikator *Financial Technology* (FinTech)

Adapun indikator *Financial Technology* (FinTech) yaitu :⁴³

- a) Cepat.
- b) Efisien.
- c) Mudah diakses.

C. Kerangka Pemikiran

Financial Technology memiliki peranan yang sangat penting dalam kemudahan bertransaksi secara aman dan efisien. Sebagaimana disimpulkan bahwa *Financial Technology* (FinTech) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.⁴⁴

Financial technology (FinTech) berpengaruh dalam meningkatkan Literasi Keuangan dimana *Financial Technology* (FinTech) menawarkan kemudahan serta kepraktisan akses layana keuangan. Hal tersebut yang menjadikan FinTech selaku layanan keuangan yang sanggup mendorong peningkatan literasi keuangan.⁴⁵ Efek dari penggunaan FinTech adalah memudahkan konsumen dan pelaku UMKM untuk melakukan transaksi, karena mengefisien waktu yang lebih cepat.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan penting dan paling mendasar bagi semua orang agar terhindar dari masalah keuangan dan perilaku konsumtif sehingga tidak memiliki perencanaan keuangan untuk masa depan dalam

⁴³ Prastika, "*Financial Technology*". (UP: Umsida Press 2018), 29.

⁴⁴ Immawati, S. A & Dadang. "*Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Kota Tangerang*". Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 1 No. 1 (2019).

⁴⁵ Sugiarti, E. N Diana, N & Mawardi, M. C. "*Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang*". E-Jurnal keuangan. Vol. 8 No. 4 (2019).

mempersiapkan masa pensiunnya. Tingkat literasi yang baik diharapkan dapat membantu seseorang mengelola keuangan pribadi, membuat perencanaan keuangan dan menghasilkan keputusan keuangan yang tepat bagi hidupnya terutama keamanan masa depannya.⁴⁶

Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. FinTech membantu pelaku bisnis untuk lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk keuangan dan meningkatkan literasi keuangan.⁴⁷

Dari pernyataan di atas terdapat kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulasiswi & Julialevi⁴⁸ yang menggunakan bahwa “Terdapat pengaruh positif *Financial Technology* (FinTech) terhadap Literasi Keuangan”. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mustikasari & Noviardy bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Terdapat pengaruh positif *Financial Technology* terhadap Literasi Keuangan. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dari *Financial Technology* (FinTech) terhadap Literasi Keuangan.⁴⁹

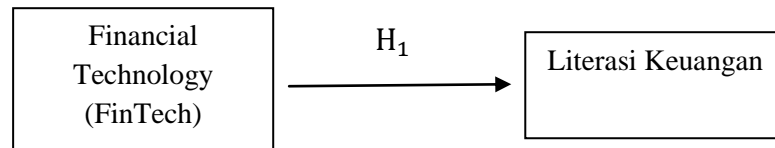
⁴⁶ Gunawan, A Pulungan, D. R & Koto, M. “*Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi danm Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*”. Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen. (2019).

⁴⁷ Diana Sugiarti, E. N & Mawardi, M. C. “*Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang*”. E-Jurnal Ekonomi. Vol. 8 No. 4 (2019).

⁴⁸ Mulasiswi, C. M & Julialevi, K. O.”*Optimalisasi Fninancial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purokerto*”. Personalial, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi. Vol. 27 No. 1 (2020).

⁴⁹ Aliya, M. “*Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung*”. Jurnal Prosiding Manajemen Vol. 7 No. 1 (2016).

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka disusunlah kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara landasan teori terhadap rumusan masalah maka hipotesis atau dugaan sementara dari permasalahan penelitian ini adalah : Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*Fintech*) Terhadap Literasi keuangan Masyarakat Kota Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Pendekatan Asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu *Financial Technology* (FinTech) (X) terhadap variabel terikat Literasi Keuangan (Y).⁵⁰

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (universal) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kota Palu. Hasil permintaan data peneliti di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyatakan bahwa Penduduk Kota Palu usia 25 tahun keatas tahun 2022 berjumlah 222.922 dengan rincian 8 kecamatan. Kecamatan Palu Timur berjumlah 26.774, Kecamatan Palu Barat berjumlah 28.350, Kecamatan Palu Selatan berjumlah 43.407, Kecamatan Palu Utara berjumlah 14.338, Kecamatan Ulujadi berjumlah 20.202, Kecamatan Tatanga berjumlah 30.751, Kecamatan Tawaeli berjumlah 13.120 dan Kecamatan Mantikulore berjumlah 45.980. Alasan peneliti memilih responden usia 25 tahun keatas disebabkan karena usia 25 tahun keatas lebih bijak dan lebih dewasa dalam penggunaan Financial Teknologi dari pada usia 25 tahun ke bawah.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, S. "*Metode Penelitian Bisnis*". (Bandung : Alfabeta 2014), 16.

⁵¹ Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. Jumlah Penduduk Kota Palu 25 Tahun Keatas Tahun 2022.

Tabel 3.2 Populasi

No	Uraian	Jumlah
1.	Kecamatan Palu Timur	26,774
2.	Kecamatan Palu Barat	28,30
3.	Kecamatan Palu Selatan	43,407
4.	Kecamatan Palu Utara	14,338
5.	Kecamatan Ulujadi	20,202
6.	Kecamatan Tatanga	30,751
7.	Kecamatan Tawaeli	13,120
8.	Kecamatan Mantikulore	45,980
Total Jumlah :		222,922

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Hal ini juga berarti bahwa jika sampel tidak ada, maka populasi juga tidak ada. Penentuan sampel didasarkan atas pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan serta instrumen penelitian dan teknik *sampling* yang digunakan.⁵²

⁵² Sugiyono, S. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Jakarta : Alfabeta 2018), 20.

Penentuan jumlah populasi dengan rumus slovin diketahui jumlah penduduk Kota Palu pada tahun 2022 berjumlah 222.922 jiwa yang terdiri dari semua kecamatan yang berada di Kota Palu Jika menggunakan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Maka, jumlah populasi 99,95 jika dibulatkan menjadi 100 sampel.⁵³

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang berupa kuantitatif maupun kualitatif yang mempunyai nilai yang dapat berubah-ubah nilainya.⁵⁴ Maksudnya ialah, variabel adalah suatu konsep yang dapat diukur atau yang dapat menjadi titik perhatian. Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen atau bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat.⁵⁵ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu financial Technology (FinTech) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Literasi keuangan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian yang menjadi definisi operasional adalah :

⁵³ Sugiyono, S. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Jakarta : Alfabeta 2018), 96.

⁵⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 110.

⁵⁵ *Ibid.*, 49.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Financial Technology (Fintech) (X)	FinTech merupakan inovasi keuangan model terbaru yang hadir ditengah-tengah masyarakat, agar masyarakat dapat menikmati transaksi keuangan yang lebih modern dan mudah dengan menggunakan teknologi internet ataupun <i>smartphone</i> .	a) Mudah diakses b) Cepat. c) Efisien. ⁵⁶
	Literasi Keuangan (Y)	Literasi keuangan didefinisikan sebagai proses/rangkaian atau aktivitas dalam meningkatkan knowledge (pengetahuan), <i>skill</i> (keterampilan), <i>confident</i> (keyakinan) masyarakat luas dan konsumen sehingga mampu mengelola dengan baik keuangan pribadinya.	a) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. b) Asuransi. c) Tabungan dan Pinjaman ⁵⁷

⁵⁶ Palinggi, S., & Allolinggi, L. R. "Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia : Regulasi dan Keamanan Jaringan dalam Perspektif Teknologi Digital". Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 6 No. 2 (2019)

⁵⁷ Yushita, A. N. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi". Jurnal Akuntansi Dan Manajemen. Vol. 6 No. 1 (2013).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Sebelum kuesioner tersebut digunakan, terlebih dahulu harus diuji kualitasnya. Selain itu pengujian tersebut dilakukan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang akan disusun benar-benar baik dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk melakukan pengujiannya, maka dapat digunakan dua alat uji, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dan tidak menyimpang dari variabel dan dalam mengukur apa yang ingin diukur atau bisa melakukan penelitian langsung dengan metode korelasi person atau metode *cored item total correlation*.⁵⁸ Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ Hitung} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ Hitung} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Setiap alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk

⁵⁸ Ibid., 24.

memberikan hasil pengukuran relative konsisten dari waktu ke waktu.⁵⁹ Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS. Butir Pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan reliabel.
- 2) Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan menampilkan data yang ada. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara :

- a) Penyebaran angket/kuesioner

Penyebaran angket/kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan yang sudah tersusun secara cermat dengan menggunakan pengukuran penelitian Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Tingkat kesetujuan tersebut dibagi menjadi lima bagian, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap tingkat kesetujuan memiliki skornya masing-masing setiap responden akan

⁵⁹ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 17.

diminta untuk memilih salah satu dari tingkat kesetujuan atas pernyataan yang diberikan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga nantinya akan diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian. Analisis data juga merupakan proses menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.⁶⁰

H. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan merupakan model regresi yang tidak bisa maka perlu dilakukan pengujian gejala penyimpangan asumsi model klasik. Adapun asumsi klasik ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi dengan normal/baik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak.⁶¹ Jadi dalam hal ini yang di uji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan

⁶⁰ Juliandi, Azuar, Irfan, I., & Manurung, S. (2014). “ *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*”. UMSU Press.

⁶¹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi R & D.* (Bandung : Alfabeta, 2017). 123.

dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusikan secara normal. Data normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal.⁶² Hasil dari regresi diperoleh dengan grafik normal P-Plot. Selain dari grafik histogram dan P-Plot, untuk menguji normalitas dengan nilai dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Pengujian hipotesis *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,1$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,1$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah alat uji bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan Uji Park.

Adapun kriteria Uji Park adalah sebagai berikut:⁶³

- 1) Jika nilai probabilitas $> 5\%$ (0,05) maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 5\%$ (0,05) maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

E. Uji Hipotesis

Setelah melalui beberapa pengujian di atas, maka dilakukanlah uji hipotesis untuk mengetahui berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji signifikan parsial (T-test). Uji

⁶² Ibid., 96.

⁶³ Ibid., 109.

hipotesis yang digunakan adalah uji t (parsial) untuk menguji pengaruh layanan keuangan berbasis teknologi terhadap literasi keuangan secara individual (parsial). Kemudian hasil t hitung tersebut dibandingkan dengan distribusi t tabel. Kesimpulan dari hasil pengujian tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:⁶⁴

- a. T hitung $>$ t tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. T hitung $<$ t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel dependen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

⁶⁴ Ibid., 142.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada penduduk Kota Palu pada tahun 2023 yang terdiri dari semua kecamatan yang berada di Kota Palu jika menggunakan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Maka, jumlah populasi 99,95 jika dibulatkan menjadi 100 sampel. Pada Bab III dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Deskriptif Responden

Deskriptif Responden	Frekuensi	Presentase %
JENIS KELAMIN		
Laki-laki	30	30%
Prempuan	70	70%
USIA RESPONDEN		
21-25	66	66%
26-30	16	16%
31-35	11	11%
>35	7	7%
PEKERJAAN		
Mahasiswa	57	57%
Pegawai Negeri	8	8%
Pegawai Suwasta	27	27%
Wirausaha	5	5%

Ibu Rumah Tangga	2	2%
Perawat	1	1%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada hasil Deskriptif responden dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebanyak 70 orang atau 70 % dari jumlah responden yang ada, berdasarkan usia paling banyak berumur 21-25 tahun yaitu sebanyak 66 orang atau 66% dari jumlah responden yang ada, sedangkan berdasarkan karakteristik pekerjaan paling banyak merupakan mahasiswa yaitu sebanyak 57 orang atau 57% dari jumlah responden yang ada.

2. Deskripsi Tanggapan Responden

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Layanan keuangan berbasis teknologi (FINTECH) sebagai variabel independen, dan Literasi keuangan Masyarakat Kota Palu (Variabel Dependen).

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Finansial Teknologi (X)

Tabel 4.2
Deskripsi Hasil Variabel Finansial Teknologi (X)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpretasi
		STS	TS	N	S	SS				
Finansial Teknologi (X)										
1.	<i>Financial Technology</i> seperti Shopeepay, Dana, dan OVO merupakan salah satu implementasi penggunaan teknologi informasi yang berhubungan dengan keuangan	0	2	10	46	42	428	100	4,28	baik
			2%	10%	46%	42%	100%			
2.	Saya merasa lebih dimudahkan dalam menggunakan produk keuangan dengan adanya <i>Financial Technology</i>	0	0	10	50	40	430	100	4,30	baik
				10%	50%	40%	100%			
3.	Dengan menggunakan <i>fintech</i> dapat mempercepat transaksi saya sehingga tidak banyak waktu yang dikeluarkan	0	0	9	47	44	435	100	4,35	baik
				9 %	47%	44%	100%			
4	Saya lebih memilih menggunakan produk Financial Technology (LinkAja, Dana, dan GoPay) dari pada harus pergi ke bank atau ATM	0	0	5	57	38	433	100	4,33	Baik
				5%	57%	38%	100%			

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari respon dan untuk pernyataan pertama terhadap variabel Finansial Teknologi (X) yaitu sebanyak 42 orang sangat setuju, 46 orang setuju, 10 orang Netral dan 2 tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 428 dengan nilai rata-rata 4,28 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 50 orang setuju, 10 orang netral. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 430 dengan nilai rata-rata 4,30 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 44 orang sangat setuju, 47 orang setuju dan 9 orang netral. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 435 dengan nilai rata-rata 4,35 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pertanyaan keempat yaitu sebanyak 38 orang sangat setuju, 57 orang setuju 5 orang netral. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 433 dengan nilai rata-rata 4,33 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi baik.

Tabel 4.3
Deskripsi Hasil Variabel Literasi Keuangan (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpretasi
		STS	TS	N	S	SS				
Literasi Keuangan (Y)										
1.	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang	0	0	5	52	43	438	100	4,38	Sangat baik
		0	0	5%	52%	43%	100%			
2.	Saya memilikipenganggarankeuangansendiri	0	0	6	50	44	438	100	4,38	Sangat baik
				6%	50%	44%	100%			
3.	Saya merasa lebih berhati-hati dalam menghabiskan uang dan memilih menabung untuk jangka panjang	0	0	6	51	43	437	100	4,37	Sangat baik
				6%	51%	43%	100%			

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Literasi Keuangan (Y) yaitu sebanyak 43 orang sangat setuju, 52 orang setuju, 5 orang netral. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 438 dengan nilai rata-rata 4,38 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 44 orang sangat setuju, 50 orang setuju, 6 orang netral. Total skor jawaban dari 100

responden adalah 438 dengan nilai rata-rata 4,38 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 43 orang sangat setuju, 51 orang setuju dan 6 orang netral. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 437 dengan nilai rata-rata 4,37 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Tabel 4.4
Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	1	0,804	,754	Valid dan Reabel
	2	0,614		
	3	0,725		
	4	0,434		
Y	1	0,672	,770	Valid dan Reabel
	2	0,737		
	3	0,673		

Sumber: Data Output SPSS. 23, 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X dinyatakan valid. Karena seluruh nilai person correlation lebih besar dari nilai kritisnya, menunjukan bahwa seluruh Item pertanyaan yang mengukur antara

variabel X dan Y adalah Valid. Sementara kualitas pertanyaan ini dianggap reabel karena nilai Crobach's Alpha lebi besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 23. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asymp.sig*. Apabila nilai *asymp.sig* \geq atau = 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asymp.sig* \leq 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁶⁵ Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 23 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11154172
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,066

⁶⁵Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454.

	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 23. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig.* (2-tailed) nilainya 0,077 dimana $\geq 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolinearitas. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolinearitas.

Perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel Financial Technology(X) mendapatkan nilai 1,000 dan nilai *VIF* dari variabel Financial Technology(X) menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastisitas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.

Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,878	,690		1,272	,206
	Totalx	,000	,040	,001	,010	,992

a. Dependent Variable: AbsRes

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dikatakan bahwa nilai variabel X dikatakan homogeny karena memiliki nilai signifikan $0,992 > 0,05$, yang berarti variabel Financial Technology(X) tidak mengalami gejala heteroskedastisitas Variabel yang diteliti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. $> 0,05$.

3. Analisis Sederhana.

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 21 for Windows diperoleh hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,608	1,151		6,609	,000
	Totalx	,320	,066	,438	4,820	,000
a. Dependent Variable: totaly						

Hasil dari data diatas ialah Financial Technology (X) diperoleh nilai T hitung 4,820 > T tabel 1.988 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada table coefficients dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variable Financial Technology (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran Pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,320 atau 32, %.

Berdasarkan table 4.17, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 7,608 + 0,320X_1$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta (a) adalah 7,608. Hal ini berarti bahwa jika koefisien Financial Technology bernilai tetap, maka Literasi Keuangan masyarakat

akan bernilai sebesar sebesar 7,608, hal ini terjadi karena sebelum adanya pengaruh dari variabel X dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

- b. Nilai koefisien regresi Layanan keuangan berbasis teknologi terhadap nilai coefficient (b) bernilai positif yaitu 0,320. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Financial Technology naik satu satuan, maka Literasi keuangan kota Palu akan meningkat sebesar 0,320.

4. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil Analisis regresi sederhana diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel Layanan Keuangan berbasis teknologi memiliki nilai t_{hitung} 4,820 > nilai t_{tabel} 1,988, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$. Dengan demikian Layanan keuangan berbasis teknologi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan masyarakat di kota palu berdasarkan hal itu maka hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Layanan keuangan masyarakat kota Palu di terima.

5. Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 24 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 ^a	,192	,183	1,117
a. Predictors: (Constant), Totalx				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,183 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 18,3%. Sedangkan sisanya yaitu 81,7% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Literasi keuangan masyarakat kota palu yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (FINTECH) Terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Kota Palu

Berdasarkan hasil Analisis di atas menunjukan bahwa Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (X) berpengaruh signifikan terhadap Literasi keuangan di kota Palu. Hasil telah sesuai dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh pada sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi.

Hal ini berkaitan dengan adanya inovasi teknologi di bidang keuangan yang semakin pesat saat pandemi Covid-19 membuat masyarakat menerima penggunaan teknologi untuk kegiatan ekonomi mereka. Perubahan gaya hidup inilah menjadikan *financial technology* mendominasi tuntutan hidup masyarakat, terutama generasi milenial. Dengan demikian, secara tidak langsung generasi milenial juga meningkatkan

literasi keuangan mereka karena saat menggunakan layanan *fintech* untuk transaksi keuangan mereka, otomatis juga mengendalikan sikap dan perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Damayanti & Zakarias dan Aliyah yang menyatakan bahwa penggunaan *fintech* memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.⁶⁶ Persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan dapat meningkatkan literasi keuangan. Bahkan usia dan jenis kelamin pengguna juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan. Dengan demikian, perbedaan latar belakang generasi milenial sebagai pengguna layanan *fintech* juga dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat kota Palu.

⁶⁶Damayanti, *Generasi milenial sebagai pengguna Fintech: dampaknya terhadap literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi Bandung Vol.7 No.2 (2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang, Pengaruh layanan keuangan berbasis teknologi (*FINTECH*) Terhadap Literasi keuangan masyarakat Kota Palu. Maka ditarik kesimpulan, hasil uji statistik menunjukkan bahwa Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (X) diperoleh $t_{hitung} 2,201 > t_{tabel} 1,98$ dan nilai signifikansi (sig) 0,01 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,031 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Literasi keuangan masyarakat kota Palu.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran:

1. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan penyedia layanan fintech agar dapat mensosialisasikan produk-produknya supaya masyarakat lebih mengenal. Hal ini penting supaya aplikasi fintech dapat berperan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia khususnya di kota Palu.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu mengembangkan hasil dari penelitian ini dengan mengubah objek dan subjek penelitian serta variabel dalam penelitian ini agar informasi dan wawasan tentang Literasi keuangan agar penelitian serupa lebih baik lagi dan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H & Saputra, Y.E. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan. SSRN Elektronik Journal. Vol. 5 No. 5 (2019).*
- Aliya, M. *Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung. Jurnal Prosiding Manajemen Vol. 7 No. 1 (2016).*
- Aliyah, Lia Muhibatul & Nurdin. “*Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung*”. *Jurnal ekonomi. Vol. 5 No. 1 (2019).*
- Aliyah, Lia Muhibatul & Nurdin. *Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung. Jurnal Ekonomi. Vol.5 No.1 (2019).*
- Aliyah, M. *Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung. Prosiding Manajemen. Vol. 7 No. 1 (2016).*
- Andri, R. M. *Peran dan fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Research Sains. Vol. 3 No. 1. (2017).*
- Arianti, Baiq Fitri & Khoirunnisa Azzahra. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan*”. Vol. 9 no. 2 (2020).
- Burhanuddin, Chairul Iksan. *Tingkat Pemahaman dan Minat Masyarakat dalam Penggunaan Fintech. Riset dan jurnal akuntansi. Vol. 3 No 1 (2018).*
- Chen, H & Volpe, R. P. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Journal Financial Services Review Vol. 7 No. 2 (1998).*
- Chen, H & Volpe, R. P. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Journal Financial Services Review. Vo. 7 No. 2 (1998).*
- Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-120-juta-pada-2022>. (7 maret 2023).
- Data Literasi Keuangan. <https://media.alkhairat.id/literasi-keuangan-sulteng-meningkat-5336-persen-di-atas-angka-nasional/>. (15 Maret 2023).

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. Jumlah Penduduk Kota Palu 25 Tahun Keatas Tahun 2022.

Febriani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang.”

Gunawan, H. *Fenomena Startup Fintech dan Implikasinya*. Jurnal Swara Patra. Vol. 8 No. 4 (2018).

Haqiqi, Azza Fiika Zahra & Tri Kartika Pertiwi. *Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN (Veteran Jawa Timur)*. Journal Of Management & Business. Vol. 5 No. 2 (2022).

[http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_ kecamatan_ dan_ kelurahan_ di_ kota_ palu](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_kota_palu).

<http://m.wheatherbase.com/>. Palu, Indonesia “Travel Weather Averages Weatherbase”. Diakses Tanggal 12Februari 2023.

Immawati, S. A., & Dadang. *Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Kota Tangerang*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 1 No. 1 (2019).

Latifiana D. *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 5 No. 1 (2017).

Mardani, Dede Aji & Muhammad Abduh. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalaya (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun Akademik)*. Journal Of Islamic Economic : Institut Agama Islam Tasikmalaya Indonesia. Vol 1. No 2 (2019).

Margaretha F & May Sari S. *Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Investasi. Vol.16 No. 2 (2015).

Miswan, A. *Perkembangan dan Dampak Financial Tecchnology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah*. Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman Vol. 5 No. 1 (2019).

- Mulasiswi C. M & Julialevi, K. O. *Optimalisasi Fninancial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purokerto*. Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi. Vol. 27 No. 1 (2020).
- Mustikasari, Y. & Noviardy, A. *Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang*. Jurnal JIBM, Vol. 3 No. 2 (2020).
- Muzdalifa, I. Rahma, I. A., & Novalia, B. G. *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)*. Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah. Vol. 3 No. 1 (2018).
- Nizar, M. A. *Financial Technology (Fintech): It's Concept and Implementation in Indonesia*". (Munich Personal RePEc Archive, 2017).
- Nurrohyani, R & Sihaloho, E.D. *Pengaruh Promosi Cashback pada OVO dan Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran The Effect of Cashback Promotion on OVO and Go-Pay Against Constumer Behavior of Padjadjaran Universitas Faculty of Economi*. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Vol. 2 No. 1 (2020).
- Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>. (5 november 2022).
- Palinggi, S & Allolinggi, L. R. *Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia: Regulasi dan Keamanan Jaringan dalam Perspektif Teknologi Digital*. Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 6 No. 2 (2020).
- Palinggi, S. & Allolinggi, L. R. *Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia : Regulasi dan Keamanan Jaringan dalam Perspektif Teknologi Digital*. Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 6 No. 2 (2019).
- Pemerintah Kota Palu, *Palu Kota Dua Wajah*, Palu: CACDS.
- Prastika. *Financial Technology*. (UP: Umsida Press 2018).
- Pulungan, Gunawan A & Koto, M. *Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi danm Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen. (2019).

- Raharjo B Khairul, I. & Siharis, A. K. *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers. Vol. 5 No. 1 (2019).
- Rahma, T. I. F. *Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH)*. Jurnal At-Tawassuth. Vol. 3 No. 1 (2018).
- Rita, M.R & Kusumati, R. *Pengaruh Financial Technology (FINTECH) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)*. Jurnal Sustainability (Switzerland). Vol. 1 No. 1 (2019).
- Saleh M. D. & Syamsulriyadi, F.S.F. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar*. Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR). Vol. 5 No. 3 (2018).
- Saleh, M. & Syamsulriyadi, F.S.F. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar*. Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR) Vol. 5 No. 3 (2018).
- Sari, M. D. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (FINTECH) Di Kota Bandar Lampung*. Sustainability (Switzerland), Vol. 11 No. 1 (2019).
- Sari, Pristin Prima. *Pengaruh Financial Teknologi Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta)*. Jurnal Kajian Bisnis. Vol 27 No. 2 (2019).
- Siregar, A. E. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Ke Depan*. Bandung : Retrieved December 2018.
- Soraya E & Lutfiati A. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan*. Jornal Of Management & Bussines. Vol. 2 No. 2 (2020).
- Sugiarti E. N, Diana & Mawardi, M. C. *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang*. E-Jurnal Ekonomi. Vol. 8 No. 4 (2019).
- Sugiarti N, Diana. & Mawardi, M .C. *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Malang*. E-Jurnal Ekonomi Vol. 8 No. 4 (2019).

- Sugiarti, E. N Diana, N & Mawardi, M. C. *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang*. E-Jurnal keuangan. Vol. 8 No. 4 (2019).
- Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, S. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta 2014.
- Sugiyono, S. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta : Alfabeta 2018.
- Sugiyono, S. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta : Alfabeta 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi R & D* (Bandung : Alfabeta, 2017).
- Sulawesi Tengah. *Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah. Diakses Tanggal 11 Juli 2023.
- Wajah Pemimpin Kota Palu, *SeputarPalu*. Palu 7 Oktober 2014. Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2016.
- Widayati, I. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, Vol. 1 No. 1 (2012).
- Widyanti R Damayanti, R., & Marwanti, F. *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis. Vol. 18 No. 2 (2017).
- Wiyono, G & Kirana, K. C. *Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan UKM*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis. Vol. 2 No. 1 (2020).
- Yushita, A. N. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen. Vol. 6 No. 1 (2013).
- Yushita, A.N. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. Jurnal Manajemen. Vol. 6 No. 1 (2017).

Yushita, A.N. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. Vol. 6 No. 1 (2017).

Zulbetti R Perwito P & Puapita, V. A. *Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan Dikecamatan Cimaung Kabupaten Bandung*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. Vol. 19 No. 2 (2019).

Lampiran 1

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya adalah mahasiswi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka pengambilan data penelitian sebagai tugas akhir saya mengenai “Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*FINTECH*) Terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Kota Palu”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya. Atas kerjasamanya saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Peneliti

Magfira Angraeni

I. Data Umum esponden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
4. Pekerjaan :
 - a. pelajar/Mahasiswa
 - b. wiraswasta
 - c. PNS
 - d. Lainnya

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah jawaban pada pertanyaan berikut ini yang sesuai dengan pendapat saudara/i, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
keterangan sebagai berikut:

- 1 =Sangat Setuju (SS)
- 2 =Setuju (S)
- 3 =Netral (N)
- 4 =Tidak Setuju (TS)
- 5 =Sangat Tidak Setuju (STS)

Financial Technology (X)

No	Pernyataan	Ss (1)	S (2)	N (3)	TS (4)	STS (5)
1.	<i>Financial Technology</i> seperti Shopeepay, Dana, dan OVO merupakan salah satu implementasi penggunaan teknologi informasi yang berhubungan dengan keuangan					
2.	Saya merasa lebih dimudahkan dalam menggunakan produk keuangan dengan adanya <i>Financial Technology</i>					
3.	Dengan menggunakan <i>fintech</i> dapat mempercepat transaksi saya sehingga tidak banyak waktu yang dikeluarkan					
4.	Saya lebih memilih menggunakan produk <i>Financial Technology</i> (LinkAja, Dana, dan GoPay) dari pada harus pergi ke bank atau ATM					

Literasi Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Ss (1)	S (2)	N (3)	TS (4)	STS (5)
1.	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang					
2.	Saya memiliki penganggaran keuangan sendiri					
3.	Saya merasa lebih berhati-hati dalam menghabiskan uang dan memilih menabung untuk jangka panjang					

Lampiran 2 Data Tabulasi

NO	Finansial Teknologi (X)					Literasi Keuangan (Y)			
	X.1	X.2	X.3	X.4	Total X	Y.1	Y.2	Y.3	Total Y
1	5	5	5	4	19	5	5	4	14
2	3	4	4	4	15	4	4	4	12
3	4	4	4	4	16	4	4	4	12
4	5	5	5	4	19	5	5	5	15
5	5	5	5	5	20	5	5	5	15
6	4	5	5	5	19	5	5	5	15
7	4	4	4	5	17	4	5	5	14
8	4	4	4	4	16	4	4	4	12
9	4	5	4	4	17	5	5	5	15
10	3	4	3	5	15	4	4	4	12
11	5	5	5	5	20	5	3	5	13
12	5	5	5	3	18	4	5	5	14
13	4	4	5	5	18	4	5	5	14
14	4	4	5	4	17	5	4	5	14
15	4	5	4	5	18	3	5	4	12
16	3	5	3	4	15	5	4	4	13
17	5	4	4	4	17	5	5	3	13
18	3	4	4	4	15	5	4	4	13
19	4	4	4	5	17	4	4	4	12
20	5	5	4	4	18	5	4	4	13
21	2	4	4	4	14	4	4	5	13
22	4	5	3	5	17	4	5	5	14
23	5	5	5	5	20	5	5	4	14
24	4	4	4	4	16	4	4	4	12
25	5	3	4	5	17	5	5	3	13
26	4	4	4	4	16	4	4	4	12
27	5	5	5	5	20	5	5	5	15
28	4	3	5	5	17	4	5	4	13
29	5	4	5	4	18	5	4	4	13
30	3	4	3	4	14	5	5	5	15
31	5	4	5	3	17	4	5	5	14
32	4	3	5	4	16	5	3	5	13
33	4	4	3	5	16	3	5	4	12
34	5	5	5	5	20	5	5	5	15
35	4	5	4	4	17	4	3	4	11
36	5	4	5	4	18	4	5	5	14
37	5	5	4	5	19	4	4	5	13
38	4	3	4	4	15	5	4	5	14
39	5	5	5	5	20	5	5	5	15
40	4	5	5	3	17	4	4	5	13

41	5	5	4	4	18	4	4	4	12
42	5	5	5	5	20	5	5	5	15
43	5	5	5	5	20	4	4	4	12
44	4	4	4	4	16	4	4	4	12
45	4	4	4	4	16	4	4	4	12
46	4	4	4	4	16	4	4	4	12
47	5	5	5	4	19	4	4	4	12
48	4	4	5	4	17	5	4	4	13
49	4	3	4	4	15	4	4	4	12
50	5	3	5	5	18	5	4	3	12
49	4	3	4	4	15	4	4	4	12
50	5	3	5	5	18	5	4	3	12
51	4	4	4	5	17	5	5	5	15
52	4	4	4	4	16	4	4	4	12
53	5	5	5	4	19	5	5	5	15
54	5	5	5	4	19	5	5	4	14
55	3	4	4	4	15	4	4	4	12
56	4	4	4	4	16	4	4	4	12
57	5	5	5	4	19	5	5	5	15
58	5	5	5	5	20	5	5	5	15
59	4	5	5	5	19	5	5	5	15
60	4	4	4	5	17	4	5	5	14
61	4	4	4	4	16	4	4	4	12
62	4	4	4	4	16	4	5	5	14
63	3	4	5	5	17	4	4	5	13
64	5	4	5	4	18	5	4	5	14
65	5	4	4	5	18	4	5	4	13
66	4	4	5	5	18	4	5	5	14
67	4	4	3	4	15	3	4	3	10
68	4	4	4	4	16	3	3	4	10
69	3	4	3	4	14	4	4	4	12
70	5	4	4	4	17	5	5	3	13
71	3	4	4	4	15	4	4	4	12
72	4	4	4	5	17	4	5	4	13
73	5	5	4	4	18	4	4	4	12
74	2	4	4	4	14	5	4	4	13
75	4	5	3	4	16	4	5	4	13
76	5	5	5	5	20	5	5	4	14
77	4	4	4	4	16	4	4	4	12
78	5	3	4	5	17	5	5	3	13
79	4	4	4	4	16	4	4	4	12
80	5	5	5	5	20	5	5	5	15
81	4	3	5	5	17	4	3	4	11
82	5	4	5	4	18	5	4	4	13
83	3	4	3	4	14	5	5	5	15

84	5	4	5	3	17	4	5	5	14
85	4	5	4	5	18	3	4	5	12
86	4	4	5	4	17	5	4	4	13
87	5	5	5	4	19	5	5	4	14
88	4	5	4	4	17	4	3	4	11
89	5	4	5	4	18	4	5	5	14
90	5	3	4	5	17	4	4	5	13
91	4	3	4	4	15	5	4	5	14
92	5	5	5	5	20	5	5	5	15
93	4	5	5	3	17	4	4	5	13
94	5	5	4	4	18	4	4	4	12
95	5	5	5	5	20	5	5	5	15
96	5	5	5	5	20	4	4	4	12
97	4	4	4	4	16	5	4	4	13
98	4	4	4	5	17	4	4	4	12
99	4	4	4	4	16	4	4	5	13
100	5	5	5	4	19	4	4	4	12

LAMPIRAN 3

HASIL UJI Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas variabel Finansial Teknologi (X)

Correlations						
		x.1	x.2	x.3	x.4	Totalx
x.1	Pearson Correlation	1	,316**	,547**	,141	,804**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,162	,000
	N	100	100	100	100	100
x.2	Pearson Correlation	,316**	1	,232*	,030	,614**
	Sig. (2-tailed)	,001		,020	,765	,000
	N	100	100	100	100	100
x.3	Pearson Correlation	,547**	,232*	1	,068	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000	,020		,503	,000
	N	100	100	100	100	100
x.4	Pearson Correlation	,141	,030	,068	1	,434**
	Sig. (2-tailed)	,162	,765	,503		,000
	N	100	100	100	100	100
Totalx	Pearson Correlation	,804**	,614**	,725**	,434**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

2. Uji Validitas variabel Literasi Keuangan (Y)

Correlations					
		y.1	y.2	y.3	totaly
y.1	Pearson Correlation	1	,277**	,144	,674**
	Sig. (2-tailed)		,005	,154	,000

	N	100	100	100	100
y.2	Pearson Correlation	,277**	1	,252*	,737**
	Sig. (2-tailed)	,005		,011	,000
	N	100	100	100	100
y.3	Pearson Correlation	,144	,252*	1	,673**
	Sig. (2-tailed)	,154	,011		,000
	N	100	100	100	100
totaly	Pearson Correlation	,674**	,737**	,673**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

1. Uji Reabilitas variabel Finansial Teknologi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	5

2. Uji Reabilitas variabel Literasi Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,770	4

Lampiran 5
UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11154172
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,066
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,310	1,577		5,904	,000		
	X	,202	,092	,258	2,201	,031	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heteroskedastitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,878	,690		1,272	,206
	Totalx	,000	,040	,001	,010	,992

a. Dependent Variable: AbsRes